

Evaluasi Metodologi Pengajaran Bahasa Arab dalam Kemahiran Membaca Pada Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Arab (Studi Kasus Universitas Al Azhar Indonesia)

Teuku Muhammad Fauzan Robbani

Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Arab, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya,
Universitas Al Azhar Indonesia
E-mail : rteukufauzan@gmail.com

Article Info

Article history:

Received October 03, 2025
Revised October 07, 2025
Accepted October 13, 2025

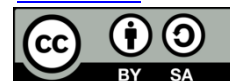
Keywords:

Evaluasi, Metodologi
Pengajaran Bahasa Arab,
Kemahiran Membaca

ABSTRACT

لخص - تناقش هذه الدراسة تقييم منهجية تدريس اللغة العربية في مساقات مهارات القراءة في برنامج دراسات اللغة العربية والثقافة في جامعة الأزهر باندونيسيا والذي تأسس منذ عام ٢٠٠٠ م في تحت مسجد الكبير الأزهر الإندونيسي. ستحق عملية تقييم ترقية على الطلاب في قسم اللغة والثقافة العربية يتحول موضوع وبحث أكثر تحدياً من أجل التمكن من حل مختلف الجوانب المهمة مثل القيود التي يواجهها حالياً طلاب بقسم دراسة اللغة والثقافة العربية. إلى جانب ذلك، تشير هذه الدراسة إلى نظرية النهج النوعي مع نتائج المعلومات المختلفة، سواء كانت مراجع لمقالات أو مجلات أو أطروحات تناقش تقييم منهجية تدريس اللغة العربية والمقابلات. تهدف هذه الدراسة إلى معرفة إلى أي مدى يقوم المحاضرون بإجراء التقييمات والتقييمات بالإضافة إلى مزايا وعيوب طلاب برنامج دراسة اللغة والثقافة العربية في عملية تعلم مهارات القراءة العربية منذ المنهج الجديد الحالي.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received October 03, 2025
Revised October 07, 2025
Accepted October 13, 2025

Keywords:

Evaluasi, Metodologi
Pengajaran Bahasa Arab,
Kemahiran Membaca

ABSTRAK

Penelitian ini membahas Evaluasi Pengajaran Bahasa Arab Pada Mata Kuliah Kemahiran Membaca Pada program Studi Bahasa dan Kebudayaan Arab di Universitas Al Azhar Indonesia ini sudah ada sejak Tahun 2000 masehi kampus ini berdiri dibawah naungan Masjid Agung Al Azhar. Proses Evaluasi penilaian terhadap mahasiswa pada program studi bahasa dan kebudayaan Arab menjadi hal yang layak untuk dikaji dan diteliti yang lebih spesifik supaya mampu memecahkan berbagai hal aspek yang penting seperti kendala-kendala yang dialami oleh mahasiswa program studi bahasa dan kebudayaan arab pada saat ini. Disamping itu penelitian ini merujuk pada sebuah teori pendekatan kualitatif dengan temuan berbagai sebuah informasi baik rujukan artikel, jurnal, skripsi yang membahas evaluasi metodologi pengajaran Bahasa Arab dan wawancara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ketika dosen melakukan penilaian dan evaluasi serta kelebihan dan kekurangan kepada mahasiswa program studi Bahasa dan kebudayaan Arab ini dalam proses belajar kemahiran membaca berbahasa Arab semenjak bergantinya kurikulum baru saat ini.



This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Teuku Muhammad Fauzan Robbani

Universitas Al Azhar Indonesia

E-mail: rteukufauzan@gmail.com

PENDAHULUAN

Evaluasi adalah kegiatan identifikasi untuk melihat mahasiswanya aktif atau tidaknya selama pembelajaran berlangsung di setiap mata kuliah kemahiran membaca berbahasa arab ini serta apakah mahasiswa itu terlibat dalam mengikuti KBM di kelas serta paham atau tidaknya dalam penyampaian materi yang kurang jelas dan bisa diartikan sebagai proses penilaian guru terhadap siswa dalam proses kegiatan belajar pada kegiatan sehari-hari mereka baik yang dilaksanakan di dalam kelas maupun di luar kelas. Oleh karena itu khususnya pada pengajaran Bahasa Arab dalam kemahiran membaca di Universitas Al Azhar Indonesia ini pada umumnya sudah menjadi hal yang mendasari bagi mahasiswa yang baru menginjak semester 1 ini yang mempunyai peranan penting untuk memiliki materi pembelajaran kemahiran membaca melalui buku Al'Arabiyyah Bayna yadaik yang diterapkan oleh dosen pengajar serta materi-materi pada proses kegiatan belajar kemahiran membaca ini juga diterapkan melalui media online seperti elearning, whatsapp, dan media zoom.

Tentu, metodologi dalam pengajaran Bahasa Arab ini merupakan ilmu-ilmu yang mengkaji atau mendalami serta mengenai bermacam-macam metode saat guru mengajar, tentang pelajaran dalam kemahiran membaca tersebut dan berbagai masalah atau penilaian seperti kendala yang dihadapi oleh mahasiswa saat belajar dalam kemahiran membaca Bahasa Arab ini. Perlu diketahui bahwa kemahiran membaca dalam pengajaran bahasa arab ini siswa diajak untuk membaca huruf Arab hijaiyyah baik yang berharokat maupun huruf berharokat gundul.

Dan hal ini mampu mengasah kemampuan siswa dalam belajar membaca lalu siswa juga disuruh latihan menulis dipapan tulis ketika dosen mendiktekan apa yang ia dengarkan kemudian siswa membacanya dengan fasih dan benar. Bahasa Arab adalah bahasa umat islam yang terlahir sejak terbitnya fajar islam dan agama yang utama ini di seluruh muka bumi.

Oleh sebab itu adanya bahasa arab dalam kitab suci Al Quran dan hadist meliputi sebagai dasar hukum dan pedoman bagi umat islam di dunia dan itulah yang menyebabkan Bahasa Arab dijadikan sebagai Bahasa Internasional dan Bahasa yang dicintai Allah dan Rasulnya bagi yang mau menerapkan komunikasi berbicara dalam kehidupan sehari-hari maupun mengamalkan dan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh, sehingga Bahasa Arab dari zaman ke zaman juga digunakan sebagai sarana aspek-aspek ilmu pengetahuan dan penyebaran peradaban islam di berbagai penjuru dunia.

Kemahiran membaca merupakan proses kegiatan belajar keterampilan membaca berbahasa arab tentunya pada program studi bahasa dan kebudayaan Arab ini yang dilakukan oleh mahasiswa supaya mampu memahami, membaca, menelaah, mengerjakan latihan-latihan soal, memikir untuk membaca berbahasa arab dengan konsentrasi dan memaknai kosa kata yang terdapat pada setiap materi pelajaran tersebut. Pada umumnya mata kuliah tingkat



kemahiran membaca ini terbagi menjadi tiga jenis tingkatan pertiga semester mulai dari tingkat dasar, tingkat menengah dan tingkat lanjut. Mahasiswa dapat mengetahui rencana pembelajaran semester hingga evaluasi penilaian yang sudah dosen tetapkan melalui RPS (Rencana Pembelajaran Semester), sehingga mahasiswa mampu mengamati dan mempersiapkan rencana untuk mengikuti mata kuliah kemahiran membaca dengan seksama.

Mata kuliah kemahiran membaca memiliki capaian pembelajaran operasional (CPO) yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada mahasiswa untuk mengetahui dan memahami teori membaca teks dalam bahasa Arab serta dapat mempraktikkannya dengan baik dan benar dalam aplikasi berbahasa lisan.

Hal ini terbukti bahwa kemahiran membaca pada program studi Bahasa dan kebudayaan Arab ini memiliki kriteria penilaian yang mencakup dari Nol hingga akhir keterpuasan dengan mengeluarkan hasil nilai dari kriteria tidak memuaskan, memuaskan dan sangat memuaskan yang dituju kepada dosen pengajar sebagai persyaratan penginputan nilai yang akan diterima dan dilihat setiap mahasiswa yang memiliki akun studentdesk masing-masing. Dalam proses belajar kemahiran membaca dosen menerapkan dengan bahan ajar dan materi seperti yang terdapat di dalam buku Al'Arabiyyah bayna yadaik dari jilid 1 sampai jilid 3 tentunya pada membaca tingkat dasar berbahasa arab ini mahasiswa mempelajari setiap materi yang akan diajarkan oleh dosen pada buku jilid 1 yang berisi tema-tema yang mengangkat kehidupan sehari-hari yang menarik dan dosen memberikan penyampaian materi dan latihan atau tadribat kepada mahasiswa setiap menjelang perkuliahan selesai.

Sistem pembelajaran kemahiran membaca pada program studi bahasa dan kebudayaan arab ini memiliki 4 SKS di setiap kurikulum yang berlaku di seluruh mata kuliah kemahiran membaca ini dari tingkat dasar sampai tingkat lanjutan. Evaluasi pada umumnya juga dapat diartikan sebagai alat pengukur atau penilaian kepada mahasiswa yang sifatnya menganalisa, melihat, mempraktikkan, mampu berdialog berbahasa arab antara 2 orang baik siswa terhadap guru yang sudah mempersiapkan lebih baik dan menilai hasil akhir dari proses pembelajaran kemahiran membaca.

Berdasarkan paparan pada latar belakang di atas penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan membahas mengenai proses penilaian atau evaluasi dosen terhadap mahasiswa di UAI ini khususnya pada mata kuliah kemahiran membaca berbahasa arab pada program studi Bahasa dan Kebudayaan Arab di UAI ini. Serta peneliti juga menjelaskan tentang capaian proses belajar mengajar, teori-teori, bahan kajian, kelebihan dan kekurangan yang digunakan selama belajar yang dihadapi oleh mahasiswa, kendala-kendala yang dihadapi oleh mahasiswa saat belajar serta kemampuan akhir yang direncanakan kegiatan belajar dan penilaian dosen terhadap mahasiswa di UAI tersebut.

RUMUSAN MASALAH

Setelah peneliti memaparkan dan merinci latar belakang di atas, peneliti ingin mengetahui dan mengatasi berbagai sistem evaluasi dan penilaian pada pengajaran kemahiran membaca, serta merinci dan memaparkan gambaran yang merujuk pada masalah evaluasi dan penilaian pada proses belajar kemahiran membaca berbahasa Arab tentunya mahasiswa pada



program studi Bahasa dan Kebudayaan Arab di UAI ini sebagai dalam bentuk pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian tersebut sebagai berikut :

- 1) Bagaimanakah cara dosen untuk melakukan evaluasi dan penilaian terhadap mahasiswa dalam studi Kemahiran Membaca berbahasa Arab di UAI ini ?
- 2) Apa yang membuat sistem evaluasi menjadi terkendala selama proses kegiatan studi kemahiran membaca berlangsung yang dialami oleh mahasiswa prodi Arab UAI tersebut?

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan Penelitian ini sangat menarik untuk dikaji yang lebih spesifik di bidang kajian pengajaran Bahasa Arab tentunya di UAI ini, dan peneliti ingin mengetahui bagaimana cara dosen melakukan evaluasi atau menilai sistem dalam mengajar kemahiran membaca berbahasa Arab pada prodi Arab di UAI tentunya saat penggantian kurikulum baru, sehingga peneliti ingin meneliti dengan rinci seperti kendala terhadap penilaian dosen terhadap mahasiswa ketika belajar kemahiran membaca Berbahasa Arab di kelas maupun di luar kelas dengan jarak jauh tentunya pada saat online yang berbasis zoom dan elearning yang dihadapi oleh mahasiswa tersebut.

- 1) Untuk Mengetahui cara dosen memberikan evaluasi dan penilaian hasil awal hingga akhir dalam proses pencapaian studi kemahiran membaca berbahasa Arab oleh mahasiswa Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Arab di UAI
- 2) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara menyeluruh terhadap kendala selama kegiatan studi kemahiran membaca yang dialami oleh mahasiswa prodi Arab UAI ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan metode (pustaka library) dengan temuan berbagai sebuah informasi dari sebuah rujukan artikel, jurnal, skripsi yang mengkaji penelitian dengan topik evaluasi metode pengajaran bahasa arab khususnya pada pembelajaran kemahiran membaca berbahasa arab.

Pertama, peneliti ingin mengetahui dan mendeskripsikan secara menyeluruh terhadap evaluasi pengajaran dalam kemahiran membaca ini yang dapat di atasi dan dikaji lebih lanjut. Kedua, peneliti ingin mengetahui dan mengkaji teori sistem evaluasi dan penilaian dosen terhadap mahasiswa pada prodi Arab di UAI ini seperti melalui RPS yang sudah dipertimbangkan oleh dosen pengajar sebelum memulai perkuliahan, serta kendala-kendala yang dihadapi oleh mahasiswa saat belajar kemahiran membaca berbahasa Arab di kelas maupun media online dan perangkat lunak lainnya seperti zoom, whatsapp, dan elearning yang membantu mahasiswa dalam proses belajar kemahiran membaca berbahasa Arab secara langsung dan sistematis. Disamping itu juga peneliti merinci dan membahas serta melakukan wawancara dengan dosen pengajar di UAI ini khususnya yang sedang mengampu dan sekaligus mengembangkan bahan ajar dan RPS di setiap kurikulum.



KAJIAN TERDAHULU

- A. Dalam Artikel yang berjudul Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab yang dijelaskan dan disusun oleh *Ubaid Ridho* di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bahwa Pentingnya Evaluasi merupakan salah satu komponen berlangsungnya proses penilaian dalam pembelajaran, terutama dalam kegiatan belajar mengajar Bahasa Arab memiliki tujuan dan evaluasi yang membantu kita dalam mencapai tujuan dan prinsip evaluasi seperti rambu-rambu dalam penyusunan alat ujian, teknik, teori atau praktik selama proses pembelajaran dan lain sebagainya. Penelitian ini juga menyebutkan dan menjabarkan bahwa tujuan utama Evaluasi dalam proses belajar mengajar ialah untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian kompetensi terhadap mahasiswa sesuai indikator yang dirumuskan dan ditujukan sehingga dapat diketahui dan diatasi berbagai hal dalam proses penilaian pembelajaran Bahasa Arab. Adapun tujuan utama Evaluasi dalam penelitian ini yaitu : *Pertama* untuk mengetahui kemajuan dan perkemabangan serta keberhasilan mahasiswa setelah mengalami atau melakukan kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu, *kedua* untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pengajaran Bahasa Arab, tentunya pengajaran Bahasa Arab ini sebagai suatu sistem utama seperti di berbagai pendidikan yang menaungi ajaran-ajaran islam seperti sekolah bermanhaj salafus shalih, pesantren dan lain sebagainya.
- B. Dalam Buku ‘‘Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Teori Unit dan Parsial’’ Karya Dr. Dedih Wahyudin bahwa metode membaca khususnya pada tingkat pendidikan sampai pendidikan perguruan tinggi menyebutkan bahwa metode membaca pada umumnya memiliki JenisJenis metode yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan kita dalam membaca berbahasa Arab seperti metode membaca cepat yang dimaksud dengan metode ini ialah mencari petunjuk dengan cepat dari sesuatu yang ditentukan untuk menerapkan metode membaca ini, seperti mencari surat kabar berbahasa Arab, mencari Nama-Nama Alamat, daftar majalah elektronik dan sebagainya. Pada buku ini penulis menjabarkan berbagai hal penting yang perlu dipersiapkan ketika kita sebelum belajar kemahiran membaca ini pertama, Tahapan Persiapan yang diterapkan oleh guru kepada siswa agar tahapan ini diarahkan pada upaya mempersiapkan siswa untuk masuk ke dalam situasi baru dalam jenjang mereka yang sedang ditempuh, sehingga kondisi belajar semakin membuat siswa terbiasa dan nyaman dengan aktivitas baru di dalamnya, kedua persiapan membaca dan menulis bahwa hal ini berfungsi sebagai mengenali kesiapan bahasa siswa, baik pendengaran maupun pelafalannya. Oleh karena itu siswa juga dibimbing untuk melatih konsentrasinya dalam memahami kosa kata.
- C. Pada artikel yang berjudul ‘‘Tantangan, dalam Pembelajaran Kemahiran Berbahasa Arab Secara Online Pada Mahasiswa Prodi Bahasa dan Kebudayaan Arab di UAI, peneliti membahas masalah kemahiran membaca tentunya yang dilaksanakan secara daring atau online pada masa covid 19 yang melandai seluruh negara didunia termasuk Indonesia sejak tahun 2020, tentu pembelajaran kemahiran membaca pada prodi Arab di UAI ini memiliki tantangan yang ada yaitu, *Pertama*, Lemahnya jaringan dalam situasi tertentu, bahkan hal ini saat pembelajaran berlangsung terkadang dosen meminta mahasiswa untuk



membaca teks Arab, agar mahasiswa mampu melatih dirinya untuk fokus dalam pengucapan kata dalam membaca berbahasa Arab, *kedua* Durasi yang kurang stabil, *ketiga* Lingkungan belajar yang kurang mendukung. Hal ini dapat dibuktikan bahwa seperti ketika kita belajar seperti di rumah juga memakan waktu yang lebih banyak, bahkan ada gangguan suara dari sekitaran lingkungan rumah kita dan hal ini juga tidak mampu membuat kita konsentrasi dalam belajar, keempat Meningkatnya rasa kecurigaan terhadap kehadiran sesama teman saat video dan audio dimatikan, hal ini peneliti juga mengungkapkan bahwa dalam masalah hal ini saat belajar kemahiran membaca mahasiswa membacakan teks Arab kemudian mahasiswa lainnya menyimak dan membantu untuk memperbaiki secara langsung jika ada kesalahan saat membaca, namun saat pembelajaran dilaksanakan secara online banyak mahasiswa yang mematikan audio maupun video, dan hal ini yang sering terjadi saat pembelajaran online berlangsung, maka lebih baiknya yang perlu dipertimbangkan oleh dosen bahwa mahasiswa tersebut bisa mengatasi dan melakukan pembelajaran offline di kelas atas kesepakatan dosen dan mahasiswa yang bersangkutan untuk mengatur waktu yang lebih baik. Adapun yang dijabarkan oleh peneliti dalam artikel ini bahwa pembelajaran kemahiran membaca tentu bukanlah suatu kegiatan yang kompleks, akan tetapi dapat disimpulkan bahwa kemahiran membaca dapat dimakna dengan kemampuan seseorang yang memiliki dalam memahami isi makna serta nilai-nilai yang ada dalam tulisan.

KERANGKA TEORI

Berdasarkan yang sudah peneliti paparkan pada bab 2 kajian Terdahulu diatas, berikut peneliti menjabarkan beberapa kajian teori yang dijadikan sebagian pokok bahasan pembahasan dari isi artikel tersebut bahkan melalui RPS (Rencana Pembelajaran Semester) mengenai evaluasi pengajaran Bahasa Arab dalam kemahiran membaca pada program studi Bahasa dan Kebudayaan Arab di Universitas Al Azhar Indonesia ini sebagai berikut :

1. Evaluasi

Secara umum, kata evaluasi berasal dari Bahasa Inggris yang berarti evaluation dan dalam Bahasa Indonesia sebagai penilaian. Dapat definisikan bahwa evaluasi juga mencakup pengumpulan dan penggunaan data secara sistematis yang dilakukan oleh dosen guna bertujuan untuk memperoleh hasil belajar yang dimiliki oleh mahasiswa berdasarkan patokan tertentu. Dari evaluasi tersebut juga berguna untuk dapat pertanyaan tentang kualitas pencapaian hasil proses belajar mengajar serta evaluasi mengandung pemberian nilai dan keputusan terhadap suatu hasil yang dicapai demi perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran serta untuk mengetahui hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan persemester tiap tahunnya.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kata evaluasi ini yang memiliki arti penilaian yang bertujuan untuk mengetahui serta memberi hak nilai hasil belajar mahasiswa tentunya pada pengajaran Bahasa Arab ini seringkali mengandung nilai-nilai yang positif terutama di UAI ini yang mengutamakan pembelajaran Bahasa Arab seringkali banyak yang diminati oleh mahasiswa-mahasiswa yang prospek pemikirannya sangat luas untuk belajar kemahiran membaca berbahasa Arab dengan sungguh-sungguh



serta dibutuhkan untuk masuk melalui dunia kerja di timur tengah nantinya bahkan prodi Bahasa dan Kebudayaan Arab UAI ini sudah lama terakreditasi A.

2. Kemahiran Membaca

Kemahiran membaca merupakan kegiatan menganalisis dan menginterpretasi yang dilakukan oleh si pembaca untuk memperoleh pesan yang akan disampaikan oleh penulis dalam berbagai tulisan. Bahkan dalam proses kegiatan belajar mengajar kemahiran membaca Bahasa Arab ini pertama, mahasiswa juga dilatih menulis berbahasa Arab dari nol kemudian diharokatkan sesuai yang diperintahkan oleh dosen pengampu pada mata kuliah kemahiran membaca tersebut, kedua, mahasiswa diminta seperti menulis sebuah cerita pendek di papan tulis lalu mahasiswa diminta oleh dosen untuk presentasi paling sedikit 2 orang yang ditunjukinya dalam waktu singkat dan padat, sehingga ketika 2 orang mahasiswa tersebut yang melakukan presentasi di depan kelas maka dosen pengampu akan memberi nilai seperti kriteria penilaian yang berbobot dalam penyampaian kalimat yang dijelaskan dengan menggunakan Bahasa Arab, aspek keterbacaan teks, keakuratan teks, dan kebahasaan teks lalu sesi tanya jawab setelah melakukan presentasi yang digunakan melalui Bahasa Indonesia dan Bahasa Arab.

Akan tetapi kaidah Bahasa yang diterapkan seperlunya tidak boleh kepanjangan dan terakhir ketiga, yakni mahasiswa juga dilatih memahami kosa kata yang ada pada buku Al ‘Arabiyyah bayna yadaik dimana buku ini yang digunakan sehari-hari dalam kegiatan belajar kemahiran membaca ini yang telah ditentukan oleh dosen pengajar tersebut.

3. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Rencana Pembelajaran Semester yang biasanya disingkat RPS merupakan proses pembelajaran dalam setiap mata kuliah yang disusun dan dikembangkan oleh dosen yang bersangkutan secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan seperti sastra, budaya, pengajaran Bahasa Arab, Linguistik, penerjemah dan lain sebagainya. RPS merupakan hasil kesepakatan bersama secara tertulis dan formal yang merujuk kurikulum yang berlaku antara mahasiswa dan dosen tentang apa yang akan dipelajari pada mata kuliah kemahiran membaca di prodi Arab UAI ini.

Dan dapat disimpulkan bahwa dosen sudah membiasakan membuat RPS di setiap awal perkuliahan sebelum memulai perkuliahan berlangsung di kelas pada pertemuan pertama dan membagikan langsung kepada mahasiswa terutama yang sudah membayar tagihan perkuliahan awal semester ganjil dan genap bahkan sudah mengisi KRS atau SKS perkuliahan melalui online di setiap tahunnya.

Hal ini memberikan dampak positif bagi mahasiswa yaitu agar mahasiswa menjadi tahu topik bahasan yang mau diajarkan oleh dosen pengajar, rujukan atau sumber bacaan yang digunakan serta tujuan pembelajaran dan perkuliahan yang berlangsung. Akan tetapi ketika dosen membuat RPS secara berurutan, dosen tidak melibatkan mahasiswa untuk berdiskusi, sehingga mahasiswa tidak terlatih dalam berpikir kreatif dan berimbas pada mahasiswa yang tidak terbiasa dalam memberikan pertanyaan kepada dosen.

RPS yang dibuat oleh dosen sudah dapat mengakomodir mahasiswa untuk belajar secara aktif dan mandiri melalui RPS yang sudah lengkap dan termuat dalam komponen-komponen seperti kompetensi, deskripsi, capaian pembelajaran Operasional Mata kuliah (CPO), indikator capaian pembelajaran, media pembelajaran, daftar referensi, rencana



tugas mahasiswa, metode pengerjaan tugas, dan sampai pada dua kriteria penilaian evaluasi yang digunakan ialah evaluasi ujian tengah semester dan evaluasi ujian akhir semester.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Pembelajaran Kemahiran Membaca

Kemahiran Membaca secara umum memiliki beberapa macam seperti yang pertama adalah menggunakan metode harfiah yaitu guru atau dosen memulai pelajaran dengan mengajarkan huruf hijaiyah satu per satu, kedua adalah metode kata, yaitu belajar dari kata kemudian belajar huruf-huruf yang membentuk kata tersebut, dan ketiga adalah metode kalimat, yaitu guru menampilkan sebuah kalimat pendek di papan tulis, lalu kemudian membacanya beberapa kali, dan siswa menirukan kalimat ke dalam bentuk yang sesuai ketika diajarkan oleh guru tersebut.

Dapat dikatakan bahwa kemahiran membaca sebaiknya juga perlu diterapkan dengan evaluasi proses pembelajaran khususnya di luar ujian pembelajaran kemahiran membaca terhadap mahasiswa seperti ujian harian untuk menambah nilai dalam pembelajaran kemahiran membaca tersebut dan juga melakukan interaksi dalam pembelajaran kemahiran membaca ini contohnya melempar soal-soal pertanyaan ke mahasiswa lalu dosennya juga memaparkan terhadap muridnya untuk menjawab dengan jujur dan memperhatikan bagaimana untuk memecahkan persoalan masalah dalam menjawab pertanyaan yang terkait dengan pembelajaran kemahiran membaca dan pada umumnya juga anak murid melempar pertanyaan ke dosennya lalu sebagaimana pun dosen di persilahkan untuk menjawab secara detail agar anak murid tersebut juga memahami masalah-masalah dalam belajar kemahiran membaca ini secara menyeluruh.

Setelah dosen menjawab pertanyaan murid tersebut, dosen mencoba mendikte mahasiswa untuk memperdalam materi yang diajarkan secara langsung di hadapan mahasiswa sehingga dosen pun juga mengetahui sejauh mana yang dipahami dan ditangkap oleh siswa tersebut ketika menyimak dalam belajar kemahiran membaca, sehingga saat ujian nantinya murid juga diujikan materi-materi yang di diktikan tersebut dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh dosen di kampus UAI tersebut. Adapun untuk mengembangkan evaluasi maupun materi dalam pembelajaran kemahiran membaca ini pada umumnya juga harus dikembangkan dengan metode membaca cepat, karena dalam membaca cepat ini bertujuan untuk membina minat dan kecintaan dalam membaca. Namun, bahan bacaan yang cocok untuk metode membaca cepat ini ialah bacaan yang populer seperti cerpen maupun karangan yang sudah dipermudah bacaannya yang sesuai dengan kemampuan mahasiswa.

Sebagaimana membaca cepat ini biasanya banyak dilakukan di luar kelas dengan cara penugasan kepada mahasiswa untuk membaca buku terkait pendalaman materi berbahasa arab yang akan dipelajari sehingga dalam waktu yang ditentukan mahasiswa harus menyerahkan laporan tertulis, baik yang di analisis maupun dari media lainnya yang di amati yang telah dibacanya dan siswa seharusnya juga didorong untuk memahami huruf yang berharakat maupun huruf Arab gundul yang mendalam serta mengasah mulut dengan membaca yang benar dan adapula membaca untuk memahami yang harus dilakukan dengan pelan dan sabar



berguna untuk memahami makna secara jelas dan terperinci kepada mahasiswa tersebut, sehingga mahasiswa mampu bermahir dalam membaca cepat dan melatih dirinya untuk bertampil di depan kelas serta berhadapan dengan siswa lainnya dan menulis apa yang ia pahami dalam pembelajaran kemahiran membaca serta dosen juga menyuruh siswa untuk menulis di papan tulis dan sekaligus guna untuk memfokuskan mahasiswa untuk terampil dalam menulis teks berbahasa Arab khususnya dalam kemahiran membaca ini.

Ketika mahasiswa berada di kelas dosen juga menerangkan pembelajaran kemahiran membaca ini dengan penuh konsentrasi lalu mahasiswa juga diterapkan untuk menyimak dan mempelajari materi - materi yang diajarkan dan setelah itu dosen pun juga menerapkan mahasiswa berinteraksi dengan teman teman lainnya lalu dosen hendak memberikan penilaian seperti tugas lainnya baik tugas mandiri, tugas wajib, mereview, merangkum dan tugas studi kasus lainnya pada jam pembelajaran kemahiran membaca bahasa Arab hingga akhir pelajaran dan setelah itu guru juga menuangkan tugas pekerjaan rumah atau PR yang dijadikan sebagai syarat untuk menambah nilai yang masih belum sempurna pada pekerjaan di sekolah serta pada pertemuan berikutnya mahasiswa juga wajib melaporkan pekerjaan rumahnya sebagai syarat untuk menambah nilai dalam pembelajaran kemahiran membaca ini.

Terakhir, Mahasiswa juga ditekankan untuk menuangkan atau mempresentasikan hasil pekerjaan baik tugas maupun diskusi kelompok secara detail dan jelas yang berfungsi untuk kriteria penilaian dari hasil yang diperoleh siswa dalam membaca. Dari gambaran evaluasi kemahiran membaca tersebut bahwa dosen seharusnya memberikan teori penilaian yang bertanggung jawab dan syarat mengklaim kehadiran baik terhadap mahasiswa ketika mahasiswa rajin mengerjakan dan mengumpulkan tugas sebagai bukti kehadiran mahasiswa yang tidak hadir secara langsung di kampus maupun belajar media perangkat lunak atau zoom bahkan sesuai peraturan yang disepakati oleh dosen pengajar tersebut ketika hendak mahasiswa yang tidak mengerjakan tugas maka mahasiswa tersebut tidak mendapat nilai alias dianggap alpha sesuai kesepakatan dosen terhadap mahasiswa yang bersangkutan.

Kendala- kendala Evaluasi Penilaian dosen kepada mahasiswa dalam Pembelajaran Kemahiran Membaca

Sejak masa pandemi covid 19 yang melandai seluruh negara di dunia termasuk Indonesia ini dapat mengakibatkan pembelajaran kemahiran membaca pada program studi Bahasa dan Kebudayaan Arab ini banyak terkendala yang di alami oleh mahasiswa tersebut sebagai berikut :

- Pertama, pada saat pembelajaran jarak jauh atau online mahasiswa tersebut tidak mau aktif atau tidak mau berdiskusi secara langsung dengan dosen pengajar bahkan mahasiswa tidak mau terampil dalam menyimak dan membaca melalui media zoom, bahkan dosen pengajar juga melihat dan memerhatikan mahasiswa tersebut dikarenakan seperti mematikan kamera, mikrofon dengan sengaja, meninggalkan ruang zoom dengan alasan jaringan terputus, sehingga dalam proses pembelajaran online tersebut kurang mendukung dan tidak berjalan dengan lancar hingga selesai.
- Kedua, Durasi yang kurang stabil karena memiliki jangka waktu yang pendek seperti menggunakan aplikasi zoom yang tidak premier atau non prabayar hanya bisa digunakan dalam durasi 40 menit bahkan tidak sampai lebih, oleh sebab itu kesepakatan mahasiswa



dan dosen juga memberikan waktu tambahan dalam proses pembelajaran kemahiran membaca ini, sehingga kegiatan pembelajaran tersebut terpenuhi secara menyeluruh yang berlaku sesuai kriteria sks dan RPS pada prodi Arab UAI ini.

- Ketiga, penilaian itu diklasifikasikan saat uas dan uts kecuali mahasiswa tidak mau mengerjakan tugas, tidak mengikuti uas dan uts dengan alasan apapun yang dapat melibatkan dosen pengajar menjadi terkendala dalam melakukan penilaian, sehingga penilaian mahasiswa dalam proses pembelajaran kemahiran membaca ini menjadi tidak konsisten.

Dari penjabaran tersebut kendala-kendala dalam pembelajaran kemahiran membaca ini harus diatasi dan dipertanggung jawabkan oleh dosen pengajar yang bersangkutan dan segera melakukan ambil alih pembelajaran kemahiran membaca ini dengan melaksanakan program pembelajaran offline atau dikampus secara langsung agar tidak terjadi kendala-kendala apapun yang sering terjadi dialami oleh mahasiswa dan dosen secara online setelah masa pandemi covid 19 berakhir.

Sistem Evaluasi Penilaian Kemahiran Membaca melalui RPS

Dalam sistem skema evaluasi penilaian terhadap mahasiswa program studi Bahasa dan Kebudayaan Arab ini dari sub capaian operasional mata kuliah seperti kemampuan akhir dan bahan kajian serta indikator capaian oleh mahasiswa prodi Arab UAI ini dapat diketahui dan ditinjau melalui RPS sebagai berikut :

- Menjelaskan teori dan konsep membaca teks Arab dalam susunan kalimat Bahasa Arab dalam kehidupan bermasyarakat.
- Mengerti, memahami, menganalisis dan menjelaskan teori membaca teks Bahasa Arab pada perkembangan kehidupan masyarakat di bidang pendidikan, sosial, budaya, politik, sastra dan lainnya.
- Mampu menjelaskan dan mempraktikkan kaidah membaca teks Bahasa Arab dalam menyapa dan berkenalan.
- Mampu mempraktikkan tata bahasa dalam kondisi menyapa dan berkenalan dengan Bahasa Arab.
- Jika diberikan sebuah kondisi, mahasiswa mampu mendefinisikan kata baca teks Bahasa Arab yang baik dan benar.
- Jika diberikan suatu tema teks Bahasa Arab, mahasiswa mampu membaca dengan kaidah yang baik dan benar.
- Jika diberikan teks Bahasa Arab untuk menyapa, mahasiswa mampu mempraktikkannya dengan kaidah bahasa yang baik dan benar.
- Jika diberikan permasalahan, mahasiswa mampu mendefinisikan dan menjelaskan tahapan perkembangan istilah Bahasa Arab untuk menyapa dan berkenalan.
- Jika diberikan permasalahan, mahasiswa mampu membaca dengan informasi yang tepat dan sesuai dengan kaidah pengucapan Bahasa Arab.

Dari penjabaran sistem skema evaluasi kemahiran membaca di Atas dapat dilihat melalui tabel skema bobot penilaian, dan Rubrik penilaian capaian pembelajaran dalam kemahiran membaca yang dimiliki setiap mahasiswa yang sudah diterapkan oleh dosen pengajar dan dosen pengembang RPS sebagai berikut :



Tabel 1. Komponen Penilaian

No.	Instrumen	Bobot
1	Tugas	25%
2	Kuis	5%
3	UTS	30%
4	UAS	40%

Tabel 2. Skema Penilaian

Nilai Angka Akhir	Nilai Huruf	Bobot
81 - 100	A	4,00
78,00 – 80,99	A-	3,75
75,00 – 77,99	B+	3,25
70,00 – 74,99	B	3,00
65,00 – 69,99	B-	2,75
60,00 – 64,99	C+	2,25
55,00 – 59,99	C	2,00
40,00 – 54,99	D	1,00

Tabel 3. Rubrik Penilaian

No.	Komponen	Bobot
1	Mengumpulkan referensi yang sesuai (20%) - Referensi yang tepat dan dari sumber yang dapat dipercaya - Referensi minimal 5 Referensi - Mengikuti aturan sitasi yang benar	(20%)
2	Resume dengan Bahasa sendiri atau orisinalitas	(50%)
3	Tulisan dan penggunaan Bahasa dengan EYD yang benar	(30%)
4	Kemampuan memahami masalah ; mendefinisikan masalah, merinci data yang diketahui dan mencari permasalahan yang akan diselesaikan	30%
5	Ketepatan algoritma dengan solusi permasalahan	30%
6	Kesesuaian fungsi yang digunakan	20%
7	Ketepatan hasil keluaran	20%

Dari ketiga tabel yang sudah paparkan di atas tersebut bahwa masing-masing mahasiswa pada program studi Bahasa dan Kebudayaan Arab di UAI ini memiliki kriteria penilaian dengan menerapkan pembelajaran kemahiran membaca sesuai peraturan yang berlaku pada sistem RPS yang dikembangkan oleh dosen pengampu tersebut. Bahkan mahasiswa mampu memahami Rencana Tugas dalam Pembelajaran Kemahiran Membaca Berbahasa Arab ini dengan metode pengerjaan tugas dan mendeskripsikan tugas pertama, mahasiswa menuliskan jawaban dari setiap pertanyaan di kertas, kedua mahasiswa menjawab pertanyaan dengan merujuk pada teks yang ditentukan oleh dosen pengajar tersebut.



Pada kriteria-kriteria penilaian seperti dari tabel skema penilaian yang sudah tercantum dan berlaku di universitas bahwa penilaian dalam pembelajaran kemahiran membaca tersebut bahwa nilai huruf yang dimulai dari Rubrik Penilaian Simulasi predikat A memiliki kriteria yang sangat memuaskan bahwa sesungguhnya mahasiswa sudah memenuhi seluruh kewajiban tugas yang diminta oleh dosen dari pertemuan awal hingga akhir sebelum menempuh Ujian Akhir Semester, bahkan seringkali dibicarakan oleh dosen pengajar tersebut ialah mahasiswa yang sering aktif, terampil, tepat waktu dalam menyelesaikan semua tugas intinya mahasiswa tersebut sudah memperoleh hasil yang sangat baik sehingga IPK terus bertambah dengan hasil yang lebih maksimal.

Tentu dapat diamati bahwa mahasiswa yang memiliki kriteria penilaian dalam pembelajaran kemahiran membaca ini yang memiliki nilai huruf yang sangat kurang memuaskan dengan predikat D yakni intinya mahasiswa tersebut seringkali tidak mengerjakan tugas, bersengaja tidak pernah hadir tatap muka secara offline maupun online secara langsung dari pertemuan awal hingga akhir alias tidak ada nilai dari keseluruhan berbagai tugas, tidak mengerjakan uts dan uas yang digapai oleh mahasiswa tersebut, bahkan hal ini mahasiswa wajib untuk segera diulang mata kuliah tersebut agar memenuhi syarat kelulusan dari seluruh mata kuliah sesuai aturan yang diterapkan oleh pihak universitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan paparan penelitian yang dijabarkan di atas dan hasil data penelitian yang dideskripsikan mengenai evaluasi pengajaran kemahiran membaca pada prodi Arab UAI ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

Pertama, Pada Proses Pembelajaran Kemahiran Membaca Berbahasa Arab yang berlangsung di kelas maupun via online zoom, Mahasiswa Prodi Arab UAI terutama masih mengalami banyak hal kendala dalam belajar membaca cepat maupun menulis kosa kata yang ingin dipahami secara jelas, mahasiswa prodi Arab UAI ini pun masih ragu dalam menuangkan hasil kalimatkalimat berbahasa Arab yang tidak di pahami maknanya secara mendalam. Bahkan disamping itu juga mahasiswa prodi Arab UAI masih mengalami kesulitan ketika melakukan presentasi berbahasa Arab baik di depan dosen maupun siswa lainnya.

Kedua, Dalam proses pembelajaran Kemahiran Membaca Berbahasa Arab yang berlangsung melalui media online zoom dan pembelajaran di kelas, Mahasiswa Prodi Arab UAI mampu menyimak penjelasan dari dosen pengajar tersebut dengan baik dan lancar. Ketiga, Penerapan dalam proses pembelajaran kemahiran membaca di Prodi Arab UAI ini berlangsung dosen pengajar mengilustrasikan dan menerapkan pembelajaran kemahiran membaca dengan menggunakan buku Al ‘Arabiyyah bayna yadaik sesuai dengan perintah yang berlaku di sistem RPS yang sudah dikembangkan oleh dosen pengembang RPS UAI.

Keempat, Mahasiswa mampu mendalami dan memerhatikan RPS yang sudah diterapkan oleh dosen pengajar kemahiran membaca tersebut dengan teliti dan benar. Dan disamping itu mahasiswa mampu mengikuti pembelajaran kemahiran membaca berbahasa Arab ini dengan baik. Kelima, dosen pengajar kemahiran membaca di Prodi Arab UAI ini sudah memiliki ahli kemampuan dalam mengajar ini sesuai standar dan syarat yang ditentukan oleh UAI. Dan disamping itu dosen pengajar kemahiran membaca ini memiliki nilai-nilai



positif untuk mengantar minat dan bakat kepada mahasiswa untuk memperoleh profesi pekerjaan seperti di Timur Tengah dan lain sebagainya.

Saran dan Masukan

1. Dalam proses pembelajaran kemahiran membaca yang berlangsung menggunakan media zoom online, banyak mahasiswa prodi Arab UAI ini yang sengaja mematikan mikrofon bahkan mematikan kamera dan video di dalam ruang zoom online. Maka hal ini dosen pengajar pun perlu mengatasi masalah ini dengan memerhatikan, menasihati mahasiswa dengan nilai-nilai keislaman positif yang berlaku di UAI tersebut. kepada mahasiswa yang bersangkutan.
2. Dosen perlu menerapkan ruang khusus mahasiswa atau grup kelompok melalui whatsapp dengan berkomunikasi dan berinteraksi dengan menciptakan suasana lingkungan media sosial yang bernuansa Lughah Al ‘Arabiyyah. Dan disamping itu dosen pengajar seharusnya menerapkan dan membuat pertanyaan-pertanyaan terkait persoalan materi yang akan diajarkan kepada mahasiswa dengan menerapkan metode voice note pengucapan berbahasa Arab melalui grup whatsapp mahasiswa dan dosen pengajar tersebut.
3. Perlu diadakan pelatihan atau olimpiade Bahasa Arab khususnya di bidang kemahiran membaca berbahasa Arab bagi mahasiswa yang belum mahir dalam membaca Bahasa Arab seperti membaca cerita Bahasa Arab, karangan, dialog dan lain sebagainya.
4. Ketika mahasiswa tidak pernah hadir dikelas dan online zoom serta tidak pernah mengerjakan tugas wajib atau pekerjaan rumah dengan sengaja, maka dosen seharusnya sering mempertimbangkan waktunya yang luang, mengingatkan, memberikan arahan dan perhatian kepada mahasiswa prodi Arab UAI dengan kriteria yang berlaku di RPS seperti mahasiswa masih memiliki nilai 0 masih sanggup lulus atau tidaknya maka mahasiswa tersebut tidak bisa mengikuti uts dan uas dengan langsung sesuai kriteria klaim kehadiran mahasiswa melalui tingkat persentase kehadiran tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih Kepada LP2M UAI yang telah meluangkan dan menerima artikel penelitian ini yang berjudul Evaluasi Metodologi Pengajaran Bahasa Arab Dalam Kemahiran Membaca Pada Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Arab UAI sebagai bentuk Tugas Akhir publikasi ilmiah pada jurnal seri humaniora UAI. Oleh karena itu dalam publikasi ilmiah penelitian saya ini berguna sebagai syarat kelulusan jenjang S1 dan memperoleh gelar sarjana S.Li pada program studi Bahasa dan Kebudayaan Arab Universitas Al Azhar Indonesia.

REFERENSI

- Ainin, M., dkk. 2006. *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Arsyad, Azhar.2002. *Kumpulan Makalah: Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (tidak diterbitkan). Makassar.
- Effendy, Ahmad Fuad.2005. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.



- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Ibrahim, Abdul Halim. 1973. *AlMuajjah al-Fanny li Mudarris allugah al-Arabiyyah*. Kairo: Darul Ma'arif.
- Majid, Abdul Shalah. 1991. *Ta'allumul Lughah al-Hayyah wa Ta'limuha*. Beirut: Maktabah Lubnan.
- Sukamta, dkk. 2005. *Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga
- Yusuf, Tayar. 1997. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ali As-Syaikh, Muhammad bin Abdurrahman, dkk. 2001. *Silsilah fi Ta'lim al-Arabiyyah Li Ghairi anNathiqina Biha; Al-Arabiyyah Baina Yadaika, Kitab at-Thalib*, Riyadh: Muassasat al-Waqf al-Islamy wa Al-Arabiyyah Li al-Jami'.
- Madruk, Ali Ahmad. 2000. *Tadris Funun al-Lughah al-Arabiyyah*, Kairo: Daar al-Fikrial-Aroby.

https://core.ac.uk/download/pdf/2_35260527.pdf

https://www.academia.edu/91782524/Evaluasi_Pembelajaran_Bahasa_Arab_Bentuk_Bentuk_Tes_Bahasa_Arab

<https://prosiding.arabum.com/index.php/konasbara/article/view/21>

<https://media.neliti.com/media/publications/290119-persepsimahasiswa-terhadap-prosespembe-3a79dcf0.pdf>

<https://www.neliti.com/id/publications/290043/masalah-pengajaranbahasa-arab-di-madrasah-aliyahdi-jakarta>

https://eprints.uai.ac.id/1659/2/IL_S0109-21_Isi-Artikel.pdf

<http://prosiding.imla.or.id/index.php/pinba/article/view/174>